

ABSTRAK

Putri Utari. 105961100220. Strategi Pengembangan Usahatani Bawang Merah di Desa Lewintana Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima. Dibimbing oleh **Dewi Sartika**, dan **Sumarni, B.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usahatani bawang merah dan untuk menganalisis strategi pengembangan usahatani bawang merah di Desa Lewintana Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksploratif, dengan melibatkan 10 orang informan yang ditentukan secara purposive. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Internal Factor Evaluation (IFE), External Factor Evaluation (EFE), Internal-Eksternal (IE), Matriks Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis IFE dan EFE, maka posisi pengembangan usahatani bawang merah berada pada quadran I yaitu strategi progresif. Berdasarkan analisis SWOT didapat rumusan strategi pengembangan usahatani bawang merah di Desa Lewintana Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima yaitu memperluas area pengembangan dan memperbaiki kualitas bawang merah untuk memenuhi hasil produksi yang tinggi dan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah maupun pedagang guna memperoleh informasi terkait pemenuhan kebutuhan pasar maupun tentang pemasaran.

Kata Kunci : Usahatani, Bawang Merah, Strategi, Pengembangan

ABSTRACT

Putri Utari. 105961100220. *Development Strategy of Shallot Farming in Lewintana Village, Soromandi District, Bima Regency. Supervised by Dewi Sartika, and Sumarni, B.*

This research aims to determine the internal and external factors that influence the development of shallot farming and to analyze the strategy for developing shallot farming in Lewintana Village, Soromandi District, Bima Regency.

The type of research used was exploratory research, involving 10 informants who were determined purposively. Data were analyzed using Internal Factor Evaluation (IFE), External Factor Evaluation (EFE), Internal-External (IE), Strength, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) matrix analysis.

The research results show that the results of the IFE and EFE analysis mean that the position of shallot farming development is in quadrant I, namely a progressive strategy. Based on the SWOT analysis, a strategy for developing shallot farming in Lewintana Village, Soromandi District, Bima Regency was obtained, namely expanding the development area and improving the quality of shallots to meet high production yields and increasing cooperation with the government and traders in order to obtain information related to meeting market needs and about marketing.

Keywords: Farming, Shallots, Strategy, Development